

## RINGKASAN

Masa remaja merupakan masa peralihan dari masa remaja ke masa dewasa. Beberapa masyarakat juga meyakini bahwa remaja merupakan masa pencarian jati diri yang tidak luput dari kenakalan remaja yang merupakan salah satu bentuk dari perilaku menyimpang. Perilaku menyimpang terjadi dikarenakan proses sosialisasi yang tidak berhasil. Sumber penting dalam proses sosialisasi terutama bagi seorang anak, utamanya datang dari keluarga. Oleh karena itu, pola asuh orang tua dapat mempengaruhi sikap dan perilaku anak.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pola asuh orang tua; tingkat perilaku kenakalan remaja; dan korelasi antara pola asuh orang tua dengan tingkat perilaku kenakalan remaja di sekitar bekas lokasi prostitusi Kampung Baru Cilacap.

Metode yang digunakan dalam penelitian adalah metode kuantitatif dengan jenis penelitian survei eksplanatif. Populasi dalam penelitian adalah remaja usia 12 – 21 tahun yang belum menikah dan berdomisili di RW 13 Kelurahan Cilacap Kecamatan Cilacap Selatan. Sampel dalam penelitian ini adalah 30 responden dengan teknik *proportionate stratified random sampling*. Pengumpulan data menggunakan kuesioner, wawancara, observasi dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Tabel Distribusi Frekuensi dan Tau Kendall.

Hasil dari penelitian ini adalah pola asuh yang digunakan di sekitar bekas lokasi prostitusi Kampung Baru Cilacap adalah pola asuh otoritatif; tingkat perilaku kenakalan remaja di sekitar bekas lokasi prostitusi Kampung Baru Cilacap adalah rendah; dan tidak terdapat hubungan yang signifikan antara pola asuh orang tua dengan tingkat perilaku kenakalan remaja di sekitar bekas lokasi prostitusi Kampung Baru Cilacap.

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat diberikan saran yaitu bagi peneliti selanjutnya diharapkan mampu mengkaji lebih luas penelitian ini; bagi orang tua diharapkan mampu memberikan pengawasan dan menggunakan pola asuh yang tepat bagi anaknya; bagi remaja diharapkan mampu membatasi diri dan tetap memperhatikan peringatan maupun perintah dan arahan dari orang tua; dan bagi pemerintah diharapkan mampu menentukan kebijakan – kebijakan yang sesuai dan mampu membantu maupun melindungi remaja dari kenakalan remaja itu sendiri.

## SUMMARY

*Adolescence is a transitional period from adolescence to adulthood. Some people also believe that adolescence is a period of self-discovery that is not free from juvenile delinquency which is a form of deviant behavior. Deviant behavior occurs due to unsuccessful socialization processes. An important source in the socialization process, especially for a child, mainly comes from the family. Therefore, parenting styles can influence children's attitudes and behavior.*

*This research aims to find out about parenting style; the level of juvenile behavior; and the correlation between parental style and the level of juvenile behavior around an old prostitusing ring Kampung Baru Cilacap.*

*The method used in research is the quantitative method with the experimental survey research type. The population in this research is teenagers 12 – 21 years old unmarried living in RW 13 Kelurahan Cilacap Kecamatan Cilacap Selatan. The sample in this research is 30 respondents with the proportionate stratified random sampling technique. Data collection using questionnaire, interview, observation and documentation. Data analysis techniques used in this study were the frequency distribution table and Tau Kendall.*

*The results of this study are the parenting style that is used around an old prostitusing ring Kampung Baru Cilacap is an authoritative parenting; the level of juvenile behavior around an old prostitusing ring Kampung Baru Cilacap is low; there is no significant relationship between parenting style and the level of juvenile behavior around an old prostitusing ring Kampung Baru Cilacap.*

*Based on the results of the research, suggestions can be given: namely for further researchers who are expected to be able to examine more broadly this research; parents are expected to be able to provide supervision and use appropriate parenting for their children; for adolescents are expected to be able to limit themselves and still pay attention to warnings and orders and directions from parents; and the government is expected to be able to determine appropriate policies and be able to help and protect adolescents from juvenile delinquency itself.*